

**NASKAH PUBLIKASI**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM UPAYA  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA  
PESETA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH  
MERTOSANAN**



Oleh :

Wiliyam Permana

1900005335

**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

**JOURNAL**

**IMPLEMENTING *MARKET DAY* PROGRAM AS THE EFFORTS  
TO BUILD STUDENTS' ENTREPRENEURSHIP IN SD  
MUHAMMADIYAH MERTOSANAN**



Written by :

Wiliyam Permana

1900005335

**This thesis submitted as a fulfillment of the requirements for the  
Attainment of Sarjana Pendidikan**

**FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM UPAYA  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA  
PESETA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH  
MERTOSANAN**

**WILIAM PERMANA**

**ABSTRAK**

Pada anak usia sekolah dasar merupakan salah satu waktu yang tepat untuk menanamkan karakter karena pada usia tersebut siswa mudah menerima ilmu. Tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia yang rendah disebabkan oleh tingkat pengangguran tinggi, tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan implementasi program *market day* dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SD Muhammadiyah Mertosanan Bantul.

Penelitian ini, penelitian kualitatif, deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas VI dan kelas I, serta siswa kelas VI dan I di SD Muhammadiyah Mertosanan. Teknik analisis menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil yaitu: 1) Perencanaan program *market day* yang mana pada awalnya berupa dari kegiatan outing diluar sekolah dilaksanakan dalam satu semester empat kali. Kegiatan outing sekolah dirasakan memberatkan pihak sekolah sampai pada akhirnya muncul kegiatan *market day* sebagai selingannya. 2) Pelaksanaan program *market day*, dilakukan setiap hari sabtu legi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, terdapat dua kelas yang bertugas menjadi penjual. 3) Saat pelaksanaan *market day* mampu melatih siswa untuk memiliki rasa percaya diri. Siswa dilatih agar tidak malu bertemu orang banyak saat menawarkan barang dagangnya dari satu orang ke orang lain. Kemudian siswa dapat terlatih untuk mengambil keputusan serta berani menanggung resiko dengan pilihannya, oleh karena itu siswa menjadi memiliki motivasi lebih supaya barang jualannya habis. 4) Peranan guru dalam pelaksanaan *market day* adalah memberikan kegiatan pembiasaan supaya tertanamkan jiwa kewirausahaan baik di dalam kelas atau diluar kelas.

**Kata Kunci** : *Market day*, Jiwa Kewirausahaan, Sekolah Dasar, Implementasi

**IMPLEMENTING *MARKET DAY* PROGRAM AS THE EFFORTS  
TO BUILD STUDENTS' ENTREPRENEURSHIP IN SD  
MUHAMMADIYAH MERTOSANAN**

**WILIAM PERMANA**

**ABSTRACT**

Elementary school age is one of the right times to instil character because at that age students easily receive knowledge. The low level of welfare of Indonesian society is caused by high unemployment rates, not proportional to the number of job vacancies. This study aims to describe the implementation of the *market day* programme in an effort to foster the entrepreneurial spirit in students at SD Muhammadiyah Mertosan Bantul.

This research is a qualitative, descriptive study using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data sources used in this study were the principal, grade VI and grade I teachers, and grade VI and I students at SD Muhammadiyah Mertosan. The analysis technique used the data analysis model according to Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion making.

Based on the research that has been carried out, the results are: 1) The planning of the *market day* programme which was initially in the form of outing activities outside the school was carried out in one semester four times. School outing activities are felt to be burdensome for the school until finally *market day* activities appear as a distraction. 2) The implementation of the *market day* programme, carried out every Saturday, is attended by all school residents, there are two classes in charge of being a seller. 3) During the implementation of *market day*, it is able to train students to have self-confidence. Students are trained not to be shy to meet people when offering their goods from one person to another. Then students can be trained to make decisions and dare to take risks with their choices, therefore students become more motivated so that their selling items run out. 4) The role of the teacher in the implementation of *market day* is to provide habituation activities so that the entrepreneurial spirit is embedded either in the classroom or outside the classroom.

**Keywords:** *market day*, entrepreneurial spirit, primary school, implementation

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang direncanakan untuk mendapatkan kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dapat aktif dalam mengembangkan potensi untuk memiliki kemampuan keagamaan, pengendalian diri, pengutan karakter, dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk bekal menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Oleh sebab itu dalam sebuah pembelajaran faktor keberhasilannya yaitu guru, sarana prasarana, lingkungan, dan juga peserta didik tentunya mempunyai kemauan untuk meningkatkan ketrampilannya secara aktif sehingga potensi yang ada didalam dirinya dapat terasah baik (Wisada et al., 2019). Kemudian dalam menjalankan kehidupan bersosialisasi tentunya peserta didik harus memiliki karakter yang baik.

Pendidikan karakter adalah suatu keperluan dalam usaha menghadapi berbagai macam tantangan perubahan karakter yang dihadapi. Tujuan pendidikan karakter yaitu membangun kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang baik atau buruk dalam kehidupan sehari-hari (Komara, 2018). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran penting untuk diawasi bagaimana kondisi karakter peserta didik. Kemudian melalui kegiatan berwirausaha diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam menanamkan karakter wirausaha.

Pendidikan dalam kewirausahaan merupakan suatu pendidikan yang mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik dan membuat sikap yang kreatif, mandiri, kreatif, pantang menyerah, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, mampu mencari peluang serta dapat mencari cara untuk penyelesaian masalah (Uswatun, 2019). Sikap mental dalam kewirausahaan merupakan pondasi awal yang dimiliki seorang pelaku bisnis. Sikap ini dapat ditanamkan melalui Pendidikan kewirausahaan disekolah, pendidik mampu membentuk sikap mental kewirausahaan dalam diri peserta didik dengan menanamkan karakter kewirausahaan. Selain itu, sikap seorang kewirausahaan dapat dibentuk karena adanya

sebuah motivasi. Dorongan motivasi untuk berwirausaha dalam diri peserta didik salah satunya adalah agar menjadi kebanggaan orang tua (Sari et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijadikan bahan ukur untuk menciptakan alternatif-alternatif baru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran untuk sekarang ini lebih menekankan pada model yang pada umumnya menggabungkan dan mengembangkan berbagai aspek seperti intelektual, spiritual, emosional, serta berbagai ketrampilan yang dimiliki peserta didik.

Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan yaitu mengajarkan peserta didik bagaimana menjadi pemilik sebuah bisnis mandiri. Tidak hanya menciptakan dan memelihara lingkungan belajar dengan mempromosikan sifat dan perilaku kewirausahaan, seperti pemikiran yang kreatif, inovatif dan mandiri dalam pengambilan keputusan, memikul tanggung jawab, dan menghargai sebuah perbedaan. (Hasan, 2020)

Adapun kegiatan yang dipilih untuk mempraktekkan Pendidikan kewirausahaan ialah *market day*. *Market day* adalah salah satu pendidikan yang memiliki tujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang realtif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk srtuktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil. *Market day* merupakan kegiatan pembelajaran Enterpreuner, dimana anak-anak diajakarkan memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar. Kegiatan ini biasanya dalam bentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan sekolah, yang diikuti oleh semua warga sekolah (Amelia, 2018).

Belajar berwirausaha sejak usia dasar memberikan banyak manfaat. Menurut Zaenuri (2021) bahwa mengenalkan wirausaha sejak dini memiliki banyak manfaat seperti mengasah kreativitas dan rasa percaya diri anak, selain bermanfaat untuk mengenalkan profesi wirausaha. Hal di atas juga sejalan dengan hasil penelitian dari Kardiana (2019) yang menyatakan adanya pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap kepercayaan diri peserta didik. Sebagai seorang wirausahawan kepercayaan merupakan hal yang penting, tidak sedikit para pengusaha pemula yang baru menjalani bisnisnya gagal karena kurang percaya diri

untuk menawarkan suatu produk, komunikasi yang kurang efektif, dan mereka akan gampang menyerah sehingga usahanya putus ditengah jalan, untuk itulah jiwa wirausaha sejak dini mulai kenalkan kepada anak-anak kita dari mulai mereka mengenal belajar dengan teman teman dan lingkungan disekitarnya untuk masa depan mereka kelak agar bisa terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif serta inovatif.

Menurut Hernani, Siska Yuliana (2022) Sebagai pengusaha memiliki karakter jujur menjadi hal yang terpenting, karena menjadi sebuah tali penghubung untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih berkembang. Maka dari itu, karakter kejujuran harus dimulai, dibangun serta ditanamkan di dalam diri anak dengan cara memberikan kesempatan anak untuk mengakui kesalahan jika berbuat salah, berbicara tidak bohong, mengembalikan benda yang bukan miliknya, dan berbicara sesuai dengan realita. Salah satu faktor penyebab katidak jujuran anak karena memiliki suatu alasan untuk menyembunyikan perbuatan salah yang berakibat buruk, hal ini dilakukan sebagai bentuk perlindungan diri.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan tersebut adalah dengan menumbuhkan karakter kejujuran peserta didik melalui kegiatan *market day*. Kegiatan *market day* dirancang semenarik mungkin supaya peserta didik senang dalam melaksanakannya, selain itu juga kegiatan ini cocok untuk menanamkan karakter kewirausahaan sejak dini. Kegiatan *market day* merupakan sebuah kegiatan yang mengenalkan peserta didik cara memasarkan barang kepada teman, guru, ataupun orang lain (Leonita Siwiyanti, 2017).

SD Muhammadiyah Mertosanan sudah menjalankan kegiatan *Market day* sebagai program yang dilaksanakan dengan rutin setiap satu bulan sekali dihari sabtu dilakukan oleh seluruh murid kelas tiga sampai kelas enam. Kegiatan ini diharapkan menjadi wadah untuk peserta didik dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pada kegiatan *market day* yang berprofesi penjual ialah kelompok dari kelas yang terpilih sedangkan kelas yang tidak terpilih berperan menjadi pembeli.

Kemudian seluruh peserta didik menyiapkan aneka makanan yang akan disajikan dalam kegiatan *market day*. Selama kegiatan ini berjalan

terkendala pada program belum terlaksana dengan optimal, sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh sekolah. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti penerapan pendidikan kewirausahaan di SD Muhammadiyah Mertosanan melalui program *market day* agar nantinya sekolah lain dapat mengikuti dan menerapkan pendidikan kewirausahaan sebagai inovasi terbaru dalam pembelajarannya. Pendidikan kewirausahaan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional agar peserta didik memiliki bekal keterampilan dan memahami kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut

(1) Ketika disuruh maju ke depan oleh guru untuk membacakan tugasnya masih ada peserta didik yang tidak berani, (2) Masih ada peserta didik yang berperilaku tidak jujur, (3) Strategi pembelajaran di kelas guru dalam penanaman jiwa kewirausahaan, (4) Masih ada penerapan sekolah tersebut belum konsisten dalam menerapkan Pendidikan karakter kewirausahaan, (5) Kurang disiplinnya peserta didik dalam mengikuti program *market day*.

Maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana implementasi menumbuhkan karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day*, (2) Bagaimana peranan guru dalam pelaksanaan *market day*?. Maka peneliti ini mempunyai tujuan sebagai berikut : (1) Mendeskripsikan implementasi menumbuhkan karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day*, (2) Mendeskripsikan peranan guru dalam pelaksanaan *market day*.

## B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memakai metode kualitatif yang artinya adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif (Umar, 2019: 3). Dari penjelasan tersebut penggunaan metode kualitatif disesuaikan dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses penanaman karakter kewirausahaan yang terdapat pada kegiatan *market day*. kegiatan tersebut peneliti akan mengetahui proses yang dilakukan untuk menanamkan karakter kewirausahaan selain itu, dapat mengetahui hasil dari penanaman karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day* yang dilakukan peserta didik SD Muhammadiyah Mertosanan.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Aziz et al., 2020). Berdasarkan penjabaran diatas, dalam hal ini peneliti mencoba untuk mempelajari data yang ada dan sejauh mungkin sesuai dengan fakta dilapangan sehingga pada setiap bagian dapat diterima keseluruhan untuk mendapatkan data penelitian tentang penanaman karakter kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah Mertosanan. Dengan demikian pada penelitian kualitatif ini akan lebih ditekankan ke dalam wujud kata-kata dibandingkan dengan penyajian angka-angka.

Penelitian ini dilaksannakan di SD Muhammadiyah Mertosanan yang beralamatkan jalan Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Pertimbangan atas dipilihnya sekolah tersebut karena membuat program kegiatan untuk peserta didik dalam mempraktekkan kegiatan jual beli dari kegiatan tersebut melatih peserta didik dalam menghadapi masalah di dunia nyata secara langsung dan juga terdapat penanaman karakter seperti jujur, pantang menyerah, percaya diri, serta melatih jiwa kepemimpinannya.

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam mendaptkan data penelitian tentang studi implementasi kegiatan *market day* dalam upaya menumbuhkan karakter kewirausahaan pada anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Mertosanan Yogyakarta dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 antara bulan

Pada penelitian ini, peneliti menentukan sumber objek penelitian yang

dilaksanakan dengan mengidentifikasi seseorang yang mempunyai kriteria sebagai narasumber utama, dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah SD Muhammadiyah Mertosanan Banguntapan Yogyakarta. Selain itu juga ditentukan narasumber utama dari pihak guru, dalam hal ini yang dimaksud ialah guru kelas tinggi, guru kelas rendah, dan guru bagian kurikulum sekolah. Pada penentuan subjek tersebut berdasarkan dengan kebutuhan data melalui strategi penanaman karakter kewirausahaan yang dilakukan pada kelas tinggi dan kelas rendah, sedangkan untuk guru kurikulum dipilih berdasarkan penyusunan program kegiatan *market day*. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah program *market day* yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Mertosanan.

Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen

Perolehan data pada penelitian ini didapatkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang digunakan beberapa instrument pengumpulan data. Pada teknik wawancara sendiri memakai instrumen berupa pedoman wawancara, teknik observasi menggunakan lembar observasi, dan teknik dokumentasi menggunakan alat perekam data.

#### Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang disusun yaitu berupa berbagai pertanyaan untuk wawancara yang bersifat unstructured-interview agar dapat dikumpulkan secara komprehensif. Pedoman wawancara ini dipakai untuk mendapatkan data. Selain itu, melibatkan beberapa narasumber diantaranya yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru bagian kurikulum, dan peserta didik.

#### Lembar Observasi

Lembar observasi ini disusun berupa daftar tabel yang berisikan pokok-pokok dari pembahasan yang akan dilakukan observasi. Pokok-pokok bahasan tersebut dijabarkan dari kisi-kisi instrument lembar observasi yang dikembangkan. Kondisi yang akan dilakukan observasi yaitu secara umum mengenai kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah Mertosanan Banguntapan Yogyakarta yang terkait dengan pendidikan karakter kewirausahaan, **peranan** guru, pelaksanaan, maupun faktor penghambat dan faktor pendorong proses penanaman

karakter kewirausahaan tersebut dokumentasi.

Tabel 1.  
Kisi-kisi Lembar Observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Aspek yang diamati
Kegiatan <i>Market day</i>	Pelaksanaan program <i>market day</i> di SD Muhammadiyah Mertosanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan program <i>market day</i></li> <li>2) Internalisasi program <i>market day</i> dengan pengembangan diri</li> <li>3) Karakter yang di kembangkan</li> <li>4) Strategi menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan program <i>marker day</i></li> <li>5) Langkah-langkah yang dikembangkan</li> <li>6) Materi yang diberikan</li> </ol> <p>Karakter yang berkaitan dengan rasa percaya diri</p>

### Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat instrumen yang digunakan peneliti untuk mendokumentasikan hasil pengamatan atau hasil observasinya sehingga data yang diperoleh lebih valid dengan adanya bukti-bukti dokumentasi. Instrumen tersebut antara lain, alat perekam untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek peneliti, buku catatan yang digunakan peneliti untuk mencatat semua hasil wawancara dan pengamatan yang dirasa penting untuk dicatat, kamera sebagai alat untuk merekam maupun memotret semua hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen lainnya yaitu data mengenai visi, misi dan tujuan sekolah, tata tertib sekolah, prestasi akademik atau non akademik yang diraih, sarana dan prasarana dan dokumen berupa foto.

Tabel 2.  
Kisi-kisi Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang Dibutuhkan	Keterangan
1	Data profil sekolah	Dokumen dan foto

2	Visi, Misi, dan Tujuan SD Muhammadiyah Mertosanan	Dokumen dan foto
3	Tata tertib sekolah	Dokumen dan foto
4	Pelaksanaan kegiatan <i>market day</i>	Foto

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan *Market day*

*Market day* merupakan penanaman karakter kewirausahaan dengan pembelajaran praktik jual beli secara langsung yang dilaksanakan setiap hari sabtu legi yang melibatkan seluruh siswa. Penanaman karakter kewirausahaan pada siswa SD Muhammadiyah Mertosanan Bantul menghasilkan nilai karakter khususnya percaya diri, memiliki keyakinan yang kuat, berani mengambil resiko dan mempunyai motivasi yang tinggi. Dipilihnya nilai tersebut agar siswa mendapatkan pengalaman baru secara langsung mengenal, melihat, dan melakukan kegiatan berwirausaha serta dapat mempraktikansendiri aktivitas-aktivitas jual seperti melayani pembeli, selain itu pengalaman yang diperoleh selama kegiatan bisa dijadikan bekal uuntuk menghadapi tantangan masa depan. Pada anak usia dasar sangat tepat untuk ditanamkan karakter kewirausahaan, diharapkan mampu memberikan pengaruh besar pada bidang kewirausahaan dan dapat menciptakan wirausaha yang Tangguh. Peran guru berpengaruh besar terhadap berhasilnya penanaman karakter kewirausahaan kepada siswa. Pemberian pembiasaan dan contoh kepada siswa menjadi hal utama yang dilaksanakan supaya tercipta lingkungan belajar positif. Kemudian pada saat pembelajaran di kelas peran guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran dan juga hasil belajar yang dicapai siswa. Pada saat pemilihan media pembelajaran diperlukan kreativitas dalam memasukkan materi Pendidikan kewirausahaan ke dalam materi mata pelajaran yang lain, selain itu juga pemilihan media disesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi sekolah.

Peneliti melakukan penelitian empat kali pada proses kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah Mertosanan sejak bulan Agustus sampai Oktober 2023 terkait penanaman karakter kewrausahaan kepada siswa. Banyaknya kegiatan observasi disesuaikan sendiri oleh peneliti agar data bisa jenuh dan lebih akurat. Penelitian dilakukan empat kali observasi dan dalam satu kali observasi melalui dua tahap. Tahap pertama di hari pertama pelaksanaan, wali kelas atau guru memberikan surat

pemberitahuan melaksanakan penelitian *market day* kepada siswa dan guru, serta kepala sekolah Tahap kedua di hari kedua, observasi dilakukan pada pelaksanaan kegiatan jual beli atau *market day*. Pelaksanaan program *market day* dalam upaya menumbuhkan karakter kewirausahaan pada siswa SD Muhammadiyah Mertosanan mengumpulkan data menggunakan lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui implementasi program *market day* dalam menanamkan jiwa kewirausahaan pada siswa, kendala, solusi, serta peran guru dalam pelaksanaan *market day*. Informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V yang mengikuti program *market day*. Pelaksanaan program *market day*. Dalam situasi ini, meskipun pelaksanaan program *Market day* berjalan sesuai rencana, masih ada kendala yang dialami siswa terkait kesiapan mereka untuk menjadi petugas yang menjual saat *Market day*. Penting untuk menyediakan pengawasan dan bimbingan yang memadai selama *Market day*. Dengan adanya pendampingan, siswa akan merasa lebih aman dan yakin dalam melaksanakan tugas mereka. Pelaksanaan *market day* dilaksanakan pada hari Sabtu minggu pertama setiap bulan. Siswa yang bertugas sebagai penjual yaitu siswa kelas 1-6 yang dijadwal bergiliran setiap bulan.

## **2. Pelaksanaan *Market day***

Pada saat kegiatan *market day* pembelinya yaitu semua warga sekolah guru, karyawan dan siswa kelas 1-6(Lestari et al., 2023). Kemudian Meningkatkan kesadaran tentang acara ini, termasuk manfaatnya dan bagaimana itu dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga, dapat membantu meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi. Jika kegiatan diatas dilakukan diharapkan bahwa kesiapan siswa untuk menjadi petugas yang menjual saat *Market day* dapat ditingkatkan di masa mendatang. Hal ini juga akan membantu mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih bermanfaat dari acara semacam ini. Proses internalisasi dalam pengembangan diri siswa adalah suatu proses di mana nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat ditanamkan secara mendalam ke dalam diri individu. Dalam konteks pembentukan karakter sebagai seorang wirausahawan, pendekatan internalisasi menjadi krusial. Proses ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam dan konseptual tentang kewirausahaan, yang kemudian dapat mengintegrasikan

nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku sehari-hari siswa. Selama kegiatan pelaksanaan *market day* dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak, suka berbagi, kemampuan memecahkan masalah, dan memutuskan masalah. Pada proses kegiatan *market day*, peserta didik akan mengintegrasikan proses transaksi jual beli sejak dari proses produksi hingga penjualan produk tersebut. Selama proses berlangsung peran guru dan orangtua sangat dibutuhkan sebagai pendamping (Ayuningtyas & Hidayah, 2022).

Proses internalisasi dalam pengembangan diri siswa adalah suatu proses di mana nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dapat ditanamkan secara mendalam ke dalam diri individu. Dalam konteks pembentukan karakter sebagai seorang wirausahawan, pendekatan internalisasi menjadi krusial. Proses ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam dan konseptual tentang kewirausahaan, yang kemudian dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku sehari-hari siswa. Proses internalisasi dalam pengembangan diri siswa sebagai seorang wirausahawan dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Karakter kewirausahaan yang dikembangkan kepada siswa berupa kreativitas, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, dan kerja keras (Munawaroh & Marmoah, n.d.). Proses ini tidak hanya akan membantu siswa memahami konsep-konsep bisnis, tetapi juga akan membantu mereka menginternalisasikan karakter kewirausahaan yang kuat, yang kemudian dapat membimbing mereka menuju kesuksesan dalam dunia bisnis.

#### Hasil *Market day*

Dari hasil yang di dapat setelah *market day* yaitu pelaksanaan *market day* mampu melatih siswa untuk memiliki rasa percaya diri. Siswa dilatih agar tidak malu bertemu orang banyak saat menawarkan barang dagangannya dari satu orang ke orang lain. Siswa harus percaya diri saat didepan pembeli untuk memperlancar proses jual beli. Kepercayaan diri yang dimiliki saat berjualan mereka selalu optimis dan memiliki kemantapan saat menawarkan dagangannya tanpa perlu didamping oleh guru. *Market day* mengajarkan siswa belajar menawarkan dagangannya kepada konsumen (Mathematics, 2016). Siswa dalam kegiatan di *market day* menawarkan dagangan dengan antusias dan percaya diri. Sehingga rasa percaya diri tersebut dapat tertanam pada diri siswa agar kelak bisa menjadi bekal ketika berwirausaha. Selain itu siswa tidak boleh mudah putus asa pada saat berjualan berkeliling disekolah. Kegiatan *market day* mampu melatih siswa untuk memiliki keyakinan diri yang tinggi. **NASKAH PUBLIKASI WILAYAH PERMANA** pada dirinya dalam menyelesaikan hambatan demi sebuah keinginan yang akan dicapai. Jiwa yang

yakin pada diri siswa terbukti ketika melakukan kegiatan jual beli tidak mengulur-ulur waktu melainkan siswa menjalankan tugasnya dengan baik

Kegiatan pelaksanaan *market day* melatih siswa untuk berani mengambil resiko dari setiap keputusannya. Siswa diketahui memiliki antusias dan semangat yang tinggi. Siswa tidak lagi merasa malu dan canggung untuk berjualan menawarkan dagangannya kepada pembeli dan memiliki kepercayaan diri pada saat menawarkan dagangnya sehingga wali kelas tidak lagi mendampingi siswa namun hanya berperan sebagai pengawas pada saat siswa berjualan. Kemandirian siswa terlihat melalui kegiatan jual beli. Orang yang memiliki keberanian dalam mengambil risiko maka akan mempengaruhi minat berwirausaha. Kepribadian berwirausaha dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, oleh karena itu seorang wirausaha harus mempunyai kepribadian yang unggul sehingga mampu menjalankan suatu usaha dengan baik (Oktaviani, 2020). Kegiatan *market day* mampu melatih siswa untuk merangsang motivasinya. Motivasi adalah keinginan yang dibuat untuk dirinya sendiri untuk mendorong agar mampu mengerjakan sesuatu dengan semangat. Siswa memiliki keinginan dimana mereka ingin mempertahankan hasil penjualannya dalam kegiatan *market day*. Sehingga siswa berfikir kreatif untuk menjualkan jajanannya. Komitmen merupakan karakter yang ditanamkan pada diri siswa karena dengan begitu siswa menjadi memiliki keinginan yang akan dicapai dan mereka akan berusaha kerja keras dan semangat tinggi agar keinginan tersebut tercapai. Beberapa orang yang berhasil di dunia ini kebanyakan mereka yang memiliki motivasi yang kuat, sehingga ada suatu hal yang mendorong mereka untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Oleh karena itu semakin kuatnya motivasi seseorang seringkali semakin tinggi peluang berhasil. Disitulah menunjukkan pentingnya motivasi dan pentingnya untuk mengatur motivasi dalam setiap tindakannya (Pradana & Safitri, 2020).

### 3. Peranan Guru

Strategi yang digunakan adalah cara yang tepat untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan pada siswa. Pendidikan karakter kewirausahaan sangat penting untuk membekali generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di dunia bisnis. Pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru tidak perlu mengubah pokok bahasan yang sudah ada tetapi menggunakan materi pokok bahasan itu untuk mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan. Proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan diharapkan mampu membuat peserta didik lebih bersemangat dalam pembelajaran dan guru harus tahu metode yang cocok untuk mendampingi peserta didik (Maknuni,

2021). Kemudian pendampingan guru sangat penting untuk membimbing siswa, terutama mereka yang mengalami kesulitan. Guru dapat memberikan wawasan praktis, keterampilan penjualan, dan strategi pemasaran kepada siswa, Pengembangan program *Market day* dalam lingkungan sekolah merupakan proses yang memerlukan perencanaan, koordinasi, dan komitmen dari berbagai pihak terkait. Dengan melibatkan elemen-elemen di sekolah, termasuk guru, orang tua, dan siswa, serta dengan mengembangkan sarana penunjang, seperti tempat pelaksanaan, program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Melalui kolaborasi yang kokoh antara berbagai pihak terkait di sekolah, pengembangan program *market day* dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia nyata. dilakukan evaluasi dan perbaikan atau revisi desain pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan dari guru dan siswa selama kegiatan *market day* berlangsung (Devi Indrianti et al., 2022). Dengan memastikan semua elemen di sekolah saling bersinergi dan berkomitmen, program ini dapat menjadi kesuksesan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka Panjang bagi perkembangan siswa.

Pembelajaran kewirausahaan adalah kunci penting dalam mempersiapkan siswa menjadi individu yang mandiri dan berinovasi. Dengan menyisipkan pendidikan kewirausahaan, siswa dapat belajar tentang pengembangan ide, manajemen keuangan sederhana, serta keterampilan berpikir kreatif dan inovatif. Dengan menyelipkan pembelajaran kewirausahaan dalam mata pelajaran yang relevan, siswa akan dapat mengembangkan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi masa depan mereka, sambil memahami penerapan teori dalam situasi kehidupan nyata. Semua strategi diatas diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi umum dan penerapan kewirausahaan dalam berbagai mata pelajaran, sehingga mereka dapat menjadi individu yang terampil, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Materi *market day* dapat membuat siswa dalam proses pembelajaran dapat mengenal kegiatan ekonomi secara langsung menjadi suatu produk yang mempunyai nilai jual selain itu membuat siswa dapat menemukan sendiri konsep pembelajaran yang sesungguhnya dan bagaimana bisa mengatur dan merencanakan proses pembelajaran, sehingga siswa tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran (Tâm et al., 2016).

*market day* dalam upaya menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa di SD Muhammadiyah Mertosanan Bantul maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya keberhasilan program ini membentuk karakter berani mengambil resiko muncul ketika siswa menjadi seorang penjual. Pada saat menjadi seorang penjual siswa harus berani mengambil keputusan dan juga menanggung resiko dari pilihannya. Karakter tersebut dibutuhkan sebagai seorang wirausahawan yang berani menghadapi ketidakpastian dalam dunia wirausaha. memberikan manfaat luas dalam membentuk sikap kewirausahaan, kemandirian, dan kreativitas siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak dan menciptakan lingkungan yang mendukung, sekolah dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di luar ruang kelas.

## D. PENUTUP

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program *market day* dalam upaya menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa di SD Muhammadiyah Mertosanan Bantul maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya keberhasilan program ini membentuk karakter berani mengambil resiko muncul ketika siswa menjadi seorang penjual. Pada saat menjadi seorang penjual siswa harus berani mengambil keputusan dan juga menanggung resiko dari pilihannya. Karakter tersebut dibutuhkan sebagai seorang wirausahawan yang berani menghadapi ketidakpastian dalam dunia wirausaha. memberikan manfaat luas dalam membentuk sikap kewirausahaan, kemandirian, dan kreativitas siswa. Dengan melibatkan berbagai pihak dan menciptakan lingkungan yang mendukung, sekolah dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa di luar ruang kelas.

## Daftar Pustaka

- Amelia, E. (2018). *Market day* Sebagai Upya Pembiasaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sejak Dini di SD IT Harum Purbalingga. *Notes and Queries*, s11-II(29), 7–11. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/7381>
- Apriana, D., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2019). Headmaster's competency in preparing vocational school students for entrepreneurship. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 1316–1330.
- Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan *Market day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Food and Culinary*, 5(2), 66–
75. <https://doi.org/10.12928/jfc.v5i2.6881>
- Aziz, K., Nandang, & Ismunandar, D. (2020). Desain Penelitian Kualitatif: Penyebab Permasalahan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-
19. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Sains, 8–15. <https://prosiding.biounwir.ac.id/article/view/63>
- Devi Indrianti, Edi Hendri Mulyana, & Dindin Abdul Muiz Lidinillah. (2022). Penggunaan Desain Pembelajaran *Market day* dalam Memfasilitasi Kemampuan Literasi Finansial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4659–4665. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4002>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–
54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Farichah, S., & Abidin, M. (2023). Upaya Penanaman Jiwa Entrepreneurship melalui Kegiatan *Market day* di SD Islam Nurul Izzah Kota Malang. *Manazhim*, 5(2), 930–944.

<https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i2.3619>

Farrukh, M., Khan, A. A., Khan, M. S., Ramzani, S. R., & Soladoye, B. S. A. (2017). "Entrepreneurial Intentions: The Role of Family Factors, Personality Traits And

Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kewirausahaan "*Market day*" di SD IT Abu Bakar Ash- Shiddiq [An analysis on character values through entrepreneurship activity "*Market day*" at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq]. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 232.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/32926/14177>

Firmansyah, M. A., S E, M., Anita Roosmawarni, S. E., & S E, M. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan konsep)*. Penerbit Qiara Media.

Floris, M., & Pillitu, D. (2019). Improving Entrepreneurship Education In Primary Schools: A Pioneer Project. *International Journal Of Educational Management*, 33(6), 1148- 1169.

Halimah Leli. (2016). *Pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini : inspirasi untuk pelaksanaan kurikulum 2013 PAUD*. Refika Aditama.

Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111.

Hasbi, R. P. A. C., & Mahmudah, F. N. (2020). *Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis*

Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Temon. Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 180–194. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.563>

Maulida, A. N., Untari, M. F. A., Siswanto, J., & Kanitri, N. (2022). Analisis Nilai Religius Melalui Pembiasaan Karakter Pada Peserta Didik kelas 1 Di SDN Pedurung Kidul 01. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4, 1349–1358.

Miranda, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Tahir, M. I. T., & Dinar, M. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan. Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 12(2), 231. <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v12i2.4960>

Munawaroh, I., & Marmoah, S. (n.d.). IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN “*MARKET DAY*” SEBAGAI SARANA PENANAMAN KARAKTER SISWA DI SD

Naila, I., Jatmiko, B., & Sudiby, E. (2019). Developing Entrepreneurship-Oriented Project- Based Learning Devices to Improve Elementary School Students’ Collaboration Skills. International Journal of Innovative Science and Research Technology, 4(8), 412–416. [www.ijisrt.com](http://www.ijisrt.com)

Oktaviani, V. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana Smkn 6 Padang. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54>

Rahayu, Y. D. (2023). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market day* Kecil-Kecil Jadi Wirausahawan. Pena Edukasia, 1(2), 231–237. <http://journal.cvsupernova.com/index.php/pe/article/view/51%0Ahttps://journal.cvsupernova.com/index.php/pe/article/download/51/28>

Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi

Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat  
Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1), 73–82.  
<https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>

Pramesti, D., & Kusuma, A. I. (2020). Implementasi Nilai  
Kewirausahaan Jenjang Sekolah Dasar Pada Sekolah  
Mitra Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung Di  
Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal  
Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(1), 1–6.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.29256>

Rahim, F. (2019). *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*.  
*Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 114–125.  
*Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi Available at h*

Redmon Windu Gumati. (2020). Manusia Sebagai Subjek  
dan Objek Pendidikan (Analisis Semantik Manusia  
dalam Filsafat Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan  
Indonesia*, 1(2), 127–144.  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.20>

Resnawati, P., Sulastri, P., & Rustini, T. (2022). Nilai Dan  
Model Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar.  
*Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(1), 125.